

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan rumusan yang berlaku, jenis penelitian yang akan dijalankan ialah penelitian kualitatif. Studi ini bertujuan untuk menggali secara mendalam tulisan, ucapan, dan perilaku yang diamati baik pada individu maupun kelompok. Pendekatan yang dimanfaatkan bersifat lapangan, di mana peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai Dakwah Berbasis Bimbingan Membaca Al-Qur'an pada remaja di Rumah Tahfizh Ziyadatul Abrar.

2. Jenis Penelitian

Jenis studi ini ialah penelitian lapangan "*field research*" dimana penulis menjalankan studi ini dengan cara langsung turun kelapangan untuk dapatkan data-data yang dibutuhkan. Adapun pendekatan studi ini ialah kualitatif yang mana sifatnya deskriptif bukan statistic yang berbentuk kondisi, gambaran, yang mana dijelaskan secara fakta dan ada adanya sesuai dengan realita dilapangan.

Demikian penelitian mengungkapkan kondisi sesungguhnya yang mana sesuai dengan hasil-hasil temuan dilapangan mengenai Dakwah Berbasis Bimbingan Membaca Al-Quran Pada Remaja DiRumah Tahfizh Ziyadatul Abrar diTanah Bumbu

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah keseluruhan dari sumber informasi atas apa yang disampaikan Pengajar dan remaja yang menjadi santri di Rumah Tahfizh tersebut mengenai apa saja materi dakwah dalam bimbingan belajar Al-Quran pada remaja di rumah tahfizh Ziyadatul Abrar di Tanah Bumbu.

2. Objek Penelitian

Objek studi ini adalah melibatkan mengenai apa saja materi Dakwah yang diberikan dalam Bimbingan Membaca Al-Quran Pada Remaja Di Rumah Tahfizh Ziyadatul Abrar serta Bagaimana pelaksanaan dakwah berbasis bimbingan Al-Quran pada remaja di rumah tahfizh Ziyadatul Abrar di Tanah Bumbu.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang jadi tempat studi ini ialah di Desa Karang Intan Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ditelusuri pada studi ini dikelompokkan kepada dua kelompok, yakni golongan primer (pokok) dan data skunder (pelengkap). Data primer adalah data yang berhubungan dengan masalah yang ada dirumusan masalah yang diteliti yakni, Apa saja materi dakwah dalam bimbingan belajar membaca Al-Quran pada remaja di rumah tahfizh Ziyadatul Abrar dan Bagaimana pelaksanaan dakwah berbasis belajar bimbingan Al-Quran pada remaja di rumah tahfizh Ziyadatul Abrar di Tanah Bumbu. Sementara data skunder merupakan data pelengkap dari data

primer seperti arsip-arsip kegiatan dari Bimbingan Membaca Al-Quran yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data pada studi ini terbagi dari:

1. Key Informan, ialah orang yang memberi informasi mengenai Apa saja materi dakwah dalam bimbingan belajar membaca Al-Quran pada remaja dirumah tahfizh Ziyadatul Abrar dan Bagaimana pelaksanaan dakwah berbasis belajar bimbingan Al-Quran pada remaja dirumah tahfizh Ziyadatul Abrar.
2. Dokumen, yakni semua catatan atau arsip yang ada hubungannya dengan penelitian. Dokumen ini penting karena berisi fakta-fakta tertulis yang memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.
3. Informan, ialah orang yang memberi informasi tambahan yang dibutuhkan dalam judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data, penelitian memanfaatkan sejumlah teknik, yaitusebagai dibawah ini:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mana dijalankan melewati sebuah proses pengamatan yang teliti dan dibarengi dengan pencatatan-pencatatan yang sistematis terhadap suatu kondisi atau masalah yang terlihat pada proses pelaksanaan penelitian. Dengan konteks ini, peneliti melihat

dengan langsung kelokasi mengenai Pelaksanaan Dakwah Berbasis Bimbingan Membaca Al-Quran Pada Remaja DiRumah Tahfizh Ziyadatul abrar diTanah Bumbu.

2. Wawancara

Teknik wawancara ialah tahapan percakapan yang dilakukan dengan berkomunikasi, dengan tujuan dapatkan data dengan cara lisan terkait kejadian, orang, aktivitas, dan sebagainya, yang dijalankan oleh dua pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarainya mengenai data-data yang diperlukan.

Teknik ini berfungsi sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data, dimanfaatkan untuk mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan peneliti dari pembimbing dalam penelitian, Kepala pengurus dan Pengajar Rumah Tahfizh , dimana pertanyaan berkaitan dengan Dakwah Berbasis Bimbingan Membaca Al Quran PAda Remaja Dirumah Tahfizh Ziyadatul Abrar diTanah Bumbu yang sebelumnya sudah dibuat dalam bentuk pertanyaan sebelum menjalankan wawancara langsung.

3. Dokumentasi

Teknik mengumpulkan data berbentuk dokumenter atau dokumentasi merupakan pengambil data yang sumbernya didapatkan melewati dokumen-dokumen. Dokumentasi ini yakni salah satu teknik yang dimanfaatkan untuk cari data-data autentik yang sifatnya dokumenter, baik berwujud transkrip agenda, proses bimbingan, arsip, memori dan catatan harian. Dokumentasi yang didapat pada studi

ini berbentuk data-data yang mempunyai hubungan dengan dengan Dakwah Berbasis Bimbingan Membaca Al-Quran Pada Remaja DiRumah Tahfizh Ziyadatul abrar diTanah Bumbu.

F. Analisis Data

Proses analisis data kualitatif pendapat Milles dan Huberman ialah:

1. Reduksi Data

Pertama, data yang didapatkan dicatat dengan cermat dan rinci. Mengingat banyaknya data yang dikumpulkan, dibutuhkan proses reduksi data. Reduksi data artinya meresume, merangkum, dan memilih informasi yang paling penting serta menyoroti tema atau inti dari data tersebut. Dengan menjalankan reduksi, data menjadi lebih jelas, terfokus, dan lebih mudah untuk dianalisis atau dikaji kembali.

2. Display Data (Penyajian Data)

Sesudah dirangkum, data mampu disajikan melalui uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan semacamnya. Sejumlah ahli menyatakan bahwasanya dalam penyajian data kualitatif, teks naratif biasanya lebih dominan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan jawaban atas rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Jawaban tersebut bersifat sementara dan mampu mengalami perubahan seiring berjalannya proses penelitian, Kesimpulan disebut kredibel apabila konsisten dari awal hingga akhir penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data ialah suatu tahapan yang sangat diperlukan peneliti dalam menjalankan penelitian. Maksud tujuan keabsahan data ini yakni untuk meyakinkan, memastikan ataupun membuktikan apakah penelitian yang dijalankan ini benar-benar penelitian asli sesuai fakta ilmiah dan untuk menguji data yang dapat supaya terhindar dari pandangan atau perasaan peneliti itu sendiri.

Peneliti memanfaatkan beberapa metode pengecekan keabsahan data antara lain :

a. Triangulasi sumber

Melakukan pengecekan dan pengujian data yang sudah didapat dari berbagai sumber data, kepala pengurus, ustadz/ ustazah, dan santriwati rumah Tahfizh Ziyadatul Abrar.

b. Triangulasi teknik adalah teknik pemeriksaan data yang sudah didapatkan dari sumber yang sama dengan metode yang berbeda; teknik observasi, dokumentasi dan wawancara.

c. Triangulasi waktu yaitu berdasarkan waktu yang dilakukan peneliti di Rumah Tahfizh Ziyadatul Abrar di Desa Karang Intan Kabupaten Tanah Bumbu adapun waktu penelitiannya akan peneliti teliti pada kegiatan malam hari di ruang lingkup Rumah Tahfizh Ziyadatul Abrar.